

PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Nur Istiqamah^{1*}, Andi Rosdianti Razak², Wardah Wardah³

1. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
2. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
3. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Abstract

The research aims to determine the role of information and communication technology in community empowerment at the South Sulawesi Provincial Social Service. The type of research used is qualitative, descriptive in nature. The data collection techniques used were observation, documentation and interviews. The results of the research show that the role of information and communication technology has been carried out optimally in empowering the community. In this case, the role of information technology and communication in terms of informational, organizational, social development, economic development, political participation and cultural identity can be said to be effective in conveying the information provided on the website. Although there are still some people who are sometimes still hampered by an unstable network. However, the information that has been provided is in accordance with what the community needs.

Keywords: *role of website, community empowerment, information technology*

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran teknologi informasi dan komunikasi telah dilakukan secara maksimal dalam pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini dari peran teknologi informasi dan komunikasi dari segi informasional, organisasi, pembangunan sosial, pembangunan ekonomi, partisipasi politik, dan identitas budaya dapat dikatakan efektif dapat dikatakan efektif dimana dalam penyampaian informasi yang diberikan pada website. Meskipun masih terdapat beberapa masyarakat yang terkadang masih terkendala mengenai jaringan yang kurang stabil. Akan tetapi informasi yang telah diberikan sudah sesuai dengan yang masyarakat butuhkan.

Kata kunci: peran website, pemberdayaan masyarakat, teknologi informasi

* nuristiqamah@gmail.com

PENDAHULUAN

Melalui saluran komunikasi. Contoh teknologi komunikasi antara lain telepon, telegraf, radio, televisi, jaringan komunikasi seperti jaringan telepon dan internet, serta perangkat komunikasi seperti telepon seluler, tablet, dan perangkat portabel lainnya. Perpaduan teknologi informasi dan teknologi komunikasi dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mencerminkan konvergensi komputasi dan komunikasi, dimana teknologi-teknologi tersebut saling terintegrasi, sehingga memungkinkan informasi diperoleh, dipertukarkan, dan diproses secara efisien dan cepat. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi banyak bidang kehidupan, termasuk bisnis, pendidikan, pemerintahan, kesehatan, hiburan dan komunikasi. TIK telah mengubah cara kita bekerja, belajar, berkomunikasi, berkomunikasi dan mendapatkan informasi. TIK mempermudah memperoleh, menyebarkan, dan menggunakan informasi untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas hidup.

TIK sendiri merupakan tempat besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan

informasi. TIK sendiri harus memiliki karakteristik yang mendukung penggunaannya, antara lain misalnya: TIK menyediakan informasi, mudah digunakan, dapat diandalkan, dengan siklus inovasi yang cepat dan waktu respons yang singkat. teknologi informasi dan komunikasi juga memiliki manajemen bisnis elektronik, yaitu. manajemen e-niaga Administrasi elektronik, atau administrasi elektronik, yang mengacu pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam penyediaan layanan publik, komunikasi dengan warga negara, dan penyelenggaraan administrasi publik secara elektronik. Tujuan dari e-state adalah untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, keterlibatan publik dan kualitas layanan yang diberikan negara kepada warga negara. Administrasi elektronik mencakup pemanfaatan TIK dalam berbagai bidang administrasi, termasuk pengumpulan, penyimpanan, pengolahan dan penyebaran informasi, serta pelaksanaan fungsi administrasi dan komunikasi antara administrasi dan masyarakat. Tik memberikan akses yang lebih luas dan cepat terhadap informasi. Dengan adanya internet, masyarakat dapat dengan mudah mencari dan mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang membantu

masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan mereka dan membuat keputusan yang lebih baik.

Terkait pemberdayaan melalui teknologi informasi dan komunikasi menurut gigler membaginya dalam 2 dimensi, yaitu dimensi pemberdayaan individu dan dimensi pemberdayaan Masyarakat. Penelitian gigler telah menunjukkan indikator terkait pemberdayaan Masyarakat dimana indikator tersebut adalah Informasional, organisasi, Pembangunan sosial, Pembangunan ekonomi, partisipasi politik. Dan pemberdayaan individu yaitu dengan indikator Informasional, psikologis, social, ekonomi, politik dan kultural. Dimana dalam penelitian ini yang berfokus pada pemberdayaan Masyarakat.

Di era digital yang semakin maju, penggunaan website di dinas pemerintahan memiliki peran yang sangat penting. Website tersebut tidak hanya menjadi wadah informasi, tetapi juga menjadi jembatan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Melalui website dinas pemerintahan, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan seperti dapat mengetahui kebijakan, program, dan layanan yang disediakan oleh pemerintah dengan cepat dan mudah (Satria, 2021). Penggunaan

website di dinas pemerintahan memiliki beragam tujuan yang meliputi menyediakan informasi publik, meningkatkan transparansi, memberikan layanan publik yang efisien, mendukung partisipasi publik, menyampaikan pesan resmi pemerintah, dan memfasilitasi pendokumentasian. penggunaan website oleh dinas pemerintahan juga tertuju pada pemberdayaan masyarakat melalui akses informasi, partisipatif aktif, komunikasi yang terbuka, dan berbagai pengalaman. sehingga website menjadi alat yang sangat berharga dalam memajukan pemberdayaan masyarakat.

Dalam penelitian Akib pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Pemberdayaan Masyarakat Dengan Teknologi Informasi Dalam Mempromosikan Produk–Produk Unggulan Desa” yang menjelaskan bahwa peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat sangat membantu dengan pembuatan flayer dan platform facebook untuk mempromosikan produk – produk. Teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat pemberdayaan masyarakat yang memiliki peranan penting. Dengan demikian, di harapkan Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan harus lebih memperhatikan pemberdayaan

masyarakat melalui teknologi informasi dan komunikasi.

Melalui website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan menyediakan informasi pemberdayaan yang komprehensif bagi masyarakat. sehingga dapat mengakses dengan mudah terkait program pemberdayaan, seperti pelatihan keterampilan, bina pemerintahan desa, dan program pemberdayaan lainnya. setelah melihat bagaimana Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan memberikan program pemberdayaan masyarakat yang mana salah satu pencapaian dalam website yaitu informasi terkait bantuan program keluarga harapan berjalan dengan lancar yang mana masyarakat dapat mengetahui adanya program keluarga harapan melalui website secara menyeluruh.

Melihat permasalahan yang terjadi, bagaimanakah pemberdayaan yang dilakukan oleh dinas sosial provinsi sulawesi selatan melalui teknologi informasi dan komunikasi. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang pelaksanaan tersebut agar dapat diketahui peranannya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat agar menjadi lebih baik dan berkualitas. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk membahas masalah mengenai tugas TIK dalam

pemberdayaan masyarakat, untuk itu penulis mengajukan dengan judul “Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pemberdayaan masyarakat di Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan”.

Kemajuan teknologi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan ini karena kemajuan teknologi berjalan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Sistem informasi adalah suatu kombinasi antara teknologi informasi dan aktivitas manusia.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa teknologi merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan suatu alat, keterampilan, dan cara kerja suatu teknologi. Teknologi dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengendalikan dan mengubah keadaan disekitarnya. Suatu karya ciptaan manusia yang dirancang untuk memudahkan pekerjaan manusia. Teknologi juga memudahkan pekerjaan manusia.

Seiring perkembangan zaman, banyak hal yang berubah, seperti halnya sistem informasi manajemen yang saat ini lebih dikenal dengan istilah teknologi informasi. Teknologi

informasi sangatlah penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia. Tanpa teknologi informasi manusia tidak akan bisa berkembang mengikuti perkembangan zaman. Teknologi informasi sangat diperlukan harus dipenuhi oleh setiap warga dunia.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah sarana termasuk perangkat keras dan perangkat lunak untuk mendukung dan meningkatkan kualitas informasi bagi semua lapisan masyarakat secara tepat dan berkualitas. Teknologi informasi digunakan untuk membantu manusia membuat, memodifikasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan menyebarkan informasi.

Kata komunikasi sudah tidak asing lagi dalam kehidupan manusia. Namun kita dapat menjelaskan asal usul kata komunikasi. Komunikasi sangatlah penting karena tanpa komunikasi tidak ada kehidupan. Teknologi komunikasi merujuk pada berbagai jenis teknologi yang digunakan untuk memfasilitasi komunikasi dan pertukaran informasi antara individu, kelompok, atau organisasi. Teknologi komunikasi mencakup berbagai perangkat dan sistem yang digunakan untuk mengirim, menerima, menyimpan, dan memproses

informasi. Teknologi komunikasi adalah penggunaan media bantu untuk memproses dan mentransfer data dari satu perangkat ke perangkat lainnya. teknologi komunikasi yang efektif mengurangi biaya dan dapat meningkatkan fleksibilitas. Teknologi komunikasi menyangkut transmisi suara, data dan gambar dari suatu lokasi ke lokasi yang lain. sebelum komputer ada, teknologi komunikasi hanyalah komunikasi suara melalui telepon. tetapi, beberapa tahun terakhir, teknologi komunikasi telah berkembang melalui bermacam media, channel, dan format yang membuat teknologi komunikasi menjadi sistem multimedia.

Menurut Fauziah dan Hedwig (2010:4) pengertian tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau *Information Communication And Technology* (ICT) adalah teknologi yang digunakan untuk menangani informasi dan membantu cara komunikasi (pengolahan informasi) dengan bantuan perangkat lunak dan perangkat keras komputer untuk mengkonversikan atau mengubah, menyimpan, mengolah, mengirim dan menerima informasi.

Menurut Depdiknas (2007: 249), Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan perluasan dari Teknologi Informasi dengan

menggabungkan konsep Teknologi Komunikasi dalam Teknologi Informasi.

Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) memiliki peran yang sangat penting dalam pemberdayaan masyarakat di era modern ini. Dwiyanto (2015:36) menyatakan bahwa keberadaan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat memfasilitasi pemerintah dan birokrasinya untuk mengambil keputusan secara tepat dan efisien. Informasi saat ini terbatas, hambatan dalam mengambil keputusan yang tepat dapat diatasi melalui pemanfaatan teknologi.

Pemberdayaan masyarakat menuju masyarakat informasi adalah upaya untuk memberi keperdayaan bagi masyarakat yang diarahkan dalam membentuk masyarakat informasi. Menurut Polyviou (2007, h. 3). Pemberdayaan masyarakat berarti upaya untuk memberikan atau meningkatkan kekuatan masyarakat lemah dan menyediakan sumber daya, peluang, pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat untuk melakukan hal tersebut meningkatkan kemampuan mereka untuk menentukan masa depan mereka sendiri dan kemungkinannya Berpartisipasi aktif dalam mempengaruhi kehidupan masyarakat sekitar

Dalam dimensi individu ini terbagi atas enam dimensi, antara lain : informasional, psikologis, sosial, ekonomi, politik, dan budaya (Gigler, 2004, hal.15). Dari keenam dimensi tersebut menghasilkan keluaran berupa kemampuan peningkatan informasi dan penguatan kemampuan manusia dalam bidang TIK. Dalam dimensi informasional bertujuan untuk meningkatkan akses informasi dan kemampuan informasional. Hasil yang ingin dicapai dari dimensi ini antara lain: peningkatan kapasitas penggunaan bentuk berbeda dari TIK, meningkatkan literasi informasi, meningkatkan kapasitas untuk memproduksi dan mempublikasikan konten lokal, meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan anggota keluarga dan teman-teman di luar negeri.

Dimensi psikologis bertujuan untuk mendukung proses refleksi diri dan kapasitas pemecahan masalah. Hasil yang ingin dicapai berupa penguatan harga diri, peningkatan kemampuan untuk menganalisis situasi pribadi dan pemecahan masalah, penguatan kemampuan untuk mempengaruhi pilihan strategi hidup, sensitivitas dari masukan dunia modern.

Dalam dimensi ekonomi terdapat tujuan yaitu untuk meningkatkan kapasitas masyarakat berinteraksi

dengan pasar. Indikator dari keberhasilan dimensi ini ditandai dengan peningkatan akses terhadap pasar, peningkatan kemampuan kewirausahaan, adanya sumber alternatif dalam penghasilan, produktifitas kekuatan aset, peningkatan kesempatan kerja, peningkatan penghasilan menyeluruh dengan tiga cara : transaksi dengan biaya murah, mengurangi barang-barang transportasi, meningkatkan ketepatan waktu penjualan.

METODE

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan, tentang peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat di Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat di kantor dinas sosial provinsi sulawesi selatan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang seutuhnya mengenai Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kantor Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan yang berkaitan dengan ide,

pandangan serta pengalaman informan dalam pemberdayaan masyarakat.

Tipe penelitian ini adalah deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan suatu fenomena atau kejadian secara sistematis dan objektif mengenai peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat.

Analisa data dalam penelitian ini mengacu pada konsep Miles dan Huberman (Said 2011) yaitu model yang mengklasifikasikan analisis data menjadi tiga bagian yaitu : Reduksi Data (*Data Reduction*) Penyajian Data (*Data Display*) Vertifikasi Data (*Data Verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemampuan masyarakat dalam mengatasi berbagai persoalan sosial, ekonomi, dan politik yang dihadapi oleh Masyarakat. Tujuan utama dari pemberdayaan masyarakat adalah memberikan masyarakat kontrol dan kemandirian atas kehidupan mereka sendiri, serta memberikan mereka akses terhadap sumber daya, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka. Pemberdayaan menurut (Suhendra, 2006:74-75) adalah

“suatu kegiatan yang berkesinambungan dinamis secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan semua potensi”. Sedangkan Menurut (Sumaryadi, 2005:11) pemberdayaan masyarakat adalah “upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan”.

Pemberdayaan masyarakat melibatkan kolaborasi antara pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat itu sendiri. Proses ini dapat mencakup pendidikan, pelatihan, penyuluhan, pemberian akses terhadap pekerjaan dan peluang ekonomi, pengembangan infrastruktur, penguatan kapasitas komunitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka.

Pada pemberdayaan masyarakat terdapat dua bidang strategi atau program yang dilakukan oleh Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan yaitu bidang rehabilitas sosial (RESOS) dan bidang penanganan fakir miskin. pada bidang Resos diperuntukkan untuk lanjut usia yang mempunyai usaha dan

bantuan yang diterima dalam bentuk barang. kemudian bidang penanganan fakir miskin seperti KUBE (kelompok usaha bersama) yang menerima bantuan sesuai isi proposal yang diajukan dengan syarat semua bantuan sosial yang diberikan harus dimasukkan pada data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS).

Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan dapat memastikan bantuan yang diberikan tepat sasaran dengan cara mengkaji ulang (kroscek) dan ikut serta dalam pemeriksaan bantuan dan dalam pemberian bantuan. Adapun indikator keberhasilan yang digunakan untuk program pemberdayaan masyarakat yaitu dengan cara monitorium dan mengevaluasi terkait kemajuan yang telah dilakukan setelah mendapat bantuan sosial.

Dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat memiliki hambatan tersendiri untuk dinas sosial seperti saat pengajuan proposal terkait bantuan tidak masuk ke dalam DTKS dan ketidakberhasilan masyarakat dalam mengembangkan usaha yang telah diberikan bantuan. cara mengatasi ketika terjadinya tantangan atau hambatan yaitu dengan cara mengganti orang yang mengajukan proposal dengan orang lain, kemudia cara kedua koordinasi dengan dinas sosial

kabupaten atau kota ketika telah memberikan bantuan agar melakukan kroscek atau mengevaluasi.

Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan memiliki rencana jangka panjang dalam pemberdayaan masyarakat di provinsi Sulawesi Selatan yang pertama menyiapkan data, kemudian setiap daerah harus mengusulkan semua masyarakat yang kurang mampu harus masuk DTKS. yang kedua mengusahakan ekonomi baik agar dapat memberdayakan masyarakat khususnya masyarakat kurang mampu atau miskin.

Untuk mengetahui peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat dibutuhkan suatu metode yang tepat agar dapat memberikan hasil yang akurat terhadap subjek yang diteliti. dengan adanya website dapat memudahkan pemberdayaan yang dilakukan oleh dinas sosial provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan penelitian terhadap website terkait dengan indikator yang di jadikan sebagai dasar dalam penelitian ini peneliti menemukan sejumlah publikasi di websitedari tahun 2021 sampai tahun 2023.

Mengacu pada konsep peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat

terdapat 5 item penting untuk mengetahui peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat (1) Informasional (2) Pembangunan Sosial (3) Pembangunan Ekonomi (4) Partisipasi Politik (5) Organisasi dan (6) Identitas Budaya, hasil pengkajian terhadap keenam hal tersebut sebagai berikut:

Pembahasan mengenai Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan indikator informasional, organisasi, pembangunan sosial, pembangunan ekonomi, partisipasi politik, dan identitas budaya.

Informasional

Pada indikator informasional yang dimaksud adalah keberhasilan yang di tandai dengan perbaikan arus informasi program pemerintah dalam penyaluran bantuan masyarakat. Dimana informasional dapat menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan dari segi informasional pada website dinas sosial provinsi Sulawesi Selatan. Dari website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan terdapat 6 informasi terkait bantuan dan program yang telah dilakukan Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan.

Selanjutnya, dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan data yang

mendukung dari pihak Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan pada indikator informasional yang telah dilakukan secara maksimal dengan melihat pemberian informasi yang tertera didalam website dapat mempermudah masyarakat dalam hal informasi. Dengan adanya website ini masyarakat tidak lagi bingung untuk mencari informasi terkait program pemerintah dalam penyaluran bantuan masyarakat. kat. Meskipun terkendala mengenai jaringan yang tidak stabil akan tetapi informasi yang telah tertera di website sudah memberikan manfaat bagi masyarakat.

Organisasi

Organisasi menurut Daniel E. Griffiths yaitu seluruh orang-rang yang melaksanakan fungsi-fungsi yang berbeda tetapi saling berhubungan dan dikoordinasikan agar supaya sebuah tugas atau lebih dapat diselesaikan. Dalam wesite Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan diharapkan agar mempermudah masyarakat mendapatkan informasi terkait pengembangan terhadap organisasi. Untuk website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan dalam bidang organisasi terdapat 1 berita terkait pemberian pelatihan terhadap kelompok usaha.

Selanjutnya dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan data yang mendukung indikator organisasi yang telah dilakukan secara maksimal dimana website ini dapat digunakan masyarakat untuk mengetahui informasi terkait pelatihan atau pengembangan yang telah dilakukan oleh Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan adanya website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan mampu untuk mempermudah masyarakat di Sulawesi Selatan untuk mendapat informasi terkait organisasi seperti adanya KUBE (Kelompok Usaha Bersama). Akan tetapi masih ada masyarakat yang kesulitan dalam mengakses website tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan terkait teknologi.

Pembangunan Sosial

Menurut Midgley, pembangunan sosial adalah suatu proses perubahan sosial yang terencana yang di desain untuk mengangkat kesejahteraan penduduk secara menyeluruh, dengan menggabungkannya proses pembangunan ekonomi yang dinamis. Dimana dalam website Dinas Sossial Provinsi Sulawesi Selatan terdapat informasi terkait adanya penyediaan tempat rehabilitas yang dimana belum tertera dalam website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan karena

kurangnya staf yang bertanggungjawab pada website.

Selanjutnya dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan data yang mendukung dari indicator pembangunan sosial yang telah dilakukan secara maksimal dimana sudah mempercepat penyampaian informasi terkait pembangunan sosial. Namun penggunaan website belum efisien bagi masyarakat yang sudah berusia 60 tahun ke atas. Dengan adanya hubungan kerjasama antar sesama masyarakat sehingga dapat mempermudah untuk penggunaan website.

Pembangunan Ekonomi

Menurut Suryana, pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk dalam suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang, dimana pembangunan ekonomi ini sebagai suatu proses berarti perubahan yang terus menerus dan berlangsung dalam jangka panjang. Dimana pada penggunaan website akan terjadi perubahan-perubahan dari segi pembangunan ekonomi. Pada bidang pembangunan ekonomi website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan terdapat 4 informasi yang diberikan terkait peningkatan keterampilan, pendapatan, dan kesejahteraan ekonomi.

Menurut hasil penelitian yang didapatkan bahwa penggunaan website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan yang telah dilakukan secara maksimal karena masyarakat dengan mudah untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait program pemerintah yang salah satunya program pengembangan bibit pisang. Proses pengembangan ekonomi yaitu bibit pisang ini dimana yang diberikan pemerintah adalah terkait bagaimana perawatan serta bagaimana membudidayakan bibit pisang yang ingin dikembangkan. Cara untuk mengakses website Dinas sosial Provinsi Sulawesi Selatan dapat langsung diakses pada chroom ataupun google.

Partisipasi Politik

Menurut Thoha, Partisipasi politik adalah suatu cara yang dipergunakan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi pemimpin dalam mempengaruhi perilaku orang lain. Dimana masyarakat dapat mengetahui proses persiapan pemilu 2024. Dalam website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan dalam bidang partisipasi politik terdapat 1 informasi yang diberikan terkait transparansi informasi.

Menurut hasil penelitian yang telah didapatkan bahwa website Dinas

Sosial Provinsi Sulawesi Selatan yang telah dilakukan secara maksimal. Dimana masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi terkait pemilu 2024. dan dengan adanya website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan ini beberapa masyarakat cukup puas karena tidak lagi mencari informasi melalui koran-koran akan tetapi menggunakan website.

Identitas Budaya

Menurut Dorais, Identitas budaya merupakan kesadaran dasar terhadap karakteristik khusus kelompok yang dimiliki seseorang dalam hal kebiasaan hidup, adat, bahasa, dan nilai-nilai. Dalam website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan diharapkan agar mampu memberikan informasi budaya. Untuk bidang identitas budaya terdapat 3 informasi yang diberikan pada website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan terkait budaya yang ada di Sulawesi Selatan.

Selanjutnya dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan data yang mendukung indikator identitas budaya yang telah dilakukan secara maksimal dimana website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan dapat digunakan oleh semua masyarakat yang ada di Sulawesi Selatan. Dengan adanya website Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan ini

dapat mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait informasi budaya yang diberikan oleh Dinas sosial seperti yang telah dilakukan di museum La Galigo yang mengadakan event pariwisata dan budaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diolah pada pembahasan bab sebelumnya, adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Peran teknologi informasi dan komunikasi (website) dalam pemberdayaan Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan 6 indikator yaitu informasional, organisasi, pembangunan sosial, pembangunan ekonomi, partisipasi politik dan identitas budaya. Dimana dari keenam indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian informasi melalui website terkait enam indikator telah dilakukan secara maksimal. Dimensi informasional masyarakat bisa lebih mudah dalam mencari informasi terkait program pemerintah. Dimensi masyarakat dapat melihat informasi terkait transparansi yang dilakukan oleh pemerintah. Dimensi pembangunan sosial masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan informasi terkait informasi yang dilakukan pemerintah.

Dimensi pembangunan ekonomi masyarakat dapat mengetahui terkait praktek praktek yang telah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat juga akan mendapatka peluang baru dari pengetahuan yang mereka dapat. Dimensi partisipasi politik adanya tranparansi informasi pada website. Dimensi identitas budaya memberdayakan masyarakat dengan menyebarkan budaya budaya yang ada di masyarakat.

REFERENSI

- Ahmad, F. (2014). Efektivitas Kerja Pegawai dinas sosial prov.sul-sel. *Universitas Hasanuddin*, 1–113.
- Akib, K., Badu, M., & Raimanu, G. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dengan Teknologi Informasi Dalam Mempromosikan Produk-Produk Unggulan Desa. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(3), pp. 1969–1976.
- Aprianto, N. E. K. (2021). The Role of Information and Communication Technology in Business. *International Journal Administration, Business and Organization (IJABO)*, 2(1), pp. 1–7. Retrieved from <https://ijabo.a3i.or.id>
- Chaer. A. (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwimawati, E., Beliansyah, F., & Zulfa, S. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Gunung Menyan. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1).
<https://doi.org/10.32832/abdidos.v3i1.290>
- Fauziah, F., Fazriyan, W., Pratama, F. A., & Pratama, S. P. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi Untuk Mempromosikan Produk-Produk Unggulan Desa. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(01), pp. 67–73.
<https://doi.org/10.25134/empowerment.v3i01.2724>
- Fianingsih. (2020). Pemberdayaan Masyarakat melalui Kampung Marketer (Studi Kasus Desa Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga). Retrieved from <https://lakuuu.id/blog/kampung-marketer>
- Istanti, E., & Sutopo, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tanjungan Kec. Driyorejo Kab. Gresik Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Budidaya Toga. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 82–88.
<https://doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1090>
- Midgley, J. (2005). *Pembangunan Sosial, Pespektif Pembangunan dalam Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Ditperta Islam.
- Khusna, I. H. (2019). Strategi Pemberdayaan Desa Melalui Pemanfaatan Tik Di Kabupaten Pemalang Village Development Strategy By Utilization of Ict in Pemalang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 23(2), pp. 78–89.
- Mayowan, Y. (2019). Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi di Desa (Studi Kasus di Kabupaten Lamongan). *Profit: Jurnal Adminitrasi Bisnis*, 10(1) 23.

- Muafani, M. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi di Tengah Pandemi Covid-19 Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(2), pp. 134–139. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i2.1587>
- Mukhsin. (2019). Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Penabur*, No.21/Tahun (77–78), pp. 1–8. Retrieved from [http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal. 78-87 Peranan Teknologi Informasi.pdf](http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.78-87%20Peranan%20Teknologi%20Informasi.pdf)
- Mukhsin, M. (2020). Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa di Era Globalisasi. *Teknokom*, 3(1), pp. 7–15. <https://doi.org/10.31943/teknokom.v3i1.43>
- Muliyati. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Motivasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pinrang. *Jurnal Cash Flow*, 1(1), pp. 64–77.